BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa salah satu indikatornya, dapat dilihat dari perkembangan dunia pendidikan pada bangsa tersebut. Kemajuan pendidikan juga menggambarkan tingkat tingginya kebudayaan suatu bangsa. Kemajuan sektor pendidikan berpengaruh cukup signifikan terhadap kemajuan suatu bangsa, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula sebaliknya kemajuan suatu bangsa mempunyai pengaruh yang cukup signifikan pula terhadap sector pendidikannya.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Menurut *Crow dan Crow*, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaan¹.

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.² Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan untuk

¹ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, Terj. Abd. Ranchman Abror, (Yogyakarta: Nur Cahya, 1898), h.13

² Nazarudin, 2007, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakter dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta:Teras), h. 12

meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³ Dengan demikian, Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia yang mau dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh demi kemajuan dan kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memajukan pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi model pembelajaran. Hal ini dilakukan sebab dalam kegiatan pembelajaran inilah transfer berbagai kompetensi berlangsung. Sesuai dengan saat ini dimana perkembangan teknologi sangat pesat, khususnya di bidang teknologi informasi. Jadi sudah merupakan keharusan untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut ke dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin canggih. Kebanyakan orang sudah memanfaatkan informasi dengan menggunakan jaringan data pada komputer dengan cara mengadakan koneksi ke komputer lain, hal ini dikenal dengan istilah internet. Dengan adanya jaringan internet ini seseorang dapat mengakses data apa saja dengan melakukan *browsing* ke berbagai penyedia data diberbagai belahan bumi. Dengan adanya internet kita dapat mengakses data dari berbagai tempat hanya

³ *Ibid.*

dalam hitungan detik. Pemanfaatan teknologi internet pada dunia pendidikan sering disebut dengan *e-learning*.

Dalam penelitian terdahulu keberhasilan *e-learning* tidak hanya ditunjang oleh perangkat teknologi informasi tetapi ditunjang oleh perencanaan, administrasi, manajemen dan ekonomi yang memadai. Perlu juga diperhatikan peranan dari fasilitator, guru, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya dan jadwal kegiatan. Guru harus mempunyai kemampuan pemahaman pada materi yang disampaikannya, memahami strategi *e-learning* yang efektif, bertanggung jawab pada materi pelajaran, persiapan pelajaran, pembuatan modul pembelajaran, penyeleksian bahan penunjang, penyampaian materi pelajaran yang efektif, penentuan interaksi siswa, serta penyeleksian dan pengevaluasian tugas secara elektronik. Maka dari itu teori konstruktivistik dan *e-learning* sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.⁴

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan di dapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal sebagai sarana dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan. Sekolah merupakan ujung tombok pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar yang didapatnya.

⁴ Tri Wahyu, *Perbandingan Teori Konstruktivistik dan Konsep E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2007), h. 28

Prestasi belajar merupakan perwujudan atau aktualisasi dari kemampuan dan usaha belajar siswa dalam waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh proses belajar dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, baik menurut aspek isi maupun perilaku.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, dimana factor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. .Salah satu faktornya adalah kebiasaan belajar. Menurut Burghardt kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.

Kebiasaan belajar dengan prestasi belajar bersifat positif artinya semakin baik kebiasaan belajar siswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya. Kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik dari mulai perencanaan dan kedisiplinan belajar, prosedur belajar, ketrampilan belajar, serta strategi dapat memberikan hasil belajar baik jika komponen-komponen tersebut dilaksanakan dengan baik pula. Menurut Syah bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar. Peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar baik maka prestasi belajarnya juga akan baik.⁵

⁵ *Ibid.*

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan perlu membekali siswa dan lulusannya dengan ketrampilan yang memadai termasuk kompetensi ICT. SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 2 Trenggalek merupakan diantara sekolah menengah kejuruan yang mempunyai keunikan tersendiri di dalam hal pendidikannya. Dimana pembelajaran PAI masih disampaikan dengan menggunakan metode konvensional dan tugas individu.

Tetapi beberapa tahun terakhir ini, proses pembelajaran PAI lebih diperhatikan karena dinilai sangat penting guna membentuk karakter siswa yang akhir-akhir ini moral para siswa mulai tidak karuan serta pelajaran PAI masuk sebagai Ujian berbasis kompetensi .

Hal ini menjadikan ketertarikan bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN se- kab. Trenggalek.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari latar belakang diatas dan berdasarkan judul yang diangkat "*Pengaruh Model E-learning dan kebiasaan siswa Terhadap prestasi Belajar pada pelajaran PAI di SMK N Se-Kabupaten Trenggalek*" maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Banyak siswa yang berpendapat bahwa penyajian pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang variasi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga kurang menarik siswa dalam belajar PAI.

2. Kurangnya respons siswa dalam proses pembelajaran PAI memerlukan penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa
3. Kurangnya respons siswa dalam proses pembelajaran PAI memerlukan diterapkannya suatu pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk memusatkan perhatian dan pikirannya pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
4. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional (ekspositori) dalam pembelajaran PAI.

Sedangkan batasan masalah dari penelitian ini adalah pembelajaran PAI menggunakan model *E-learning*, kebiasaan siswa dan prestasi belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh metode *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN se-kab. Trenggalek?
2. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN se-kab. Trenggalek?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara metode *e-learning* dan kebiasaan belajar pada pelajaran PAI di SMKN se-kab. Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN se-kab. Trenggalek
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN se-kab. Trenggalek

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMKN se-kab. Trenggalek

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang pengaruh metode *e-learning* dan kebiasaan belajar sebagai proses pembelajaran yang tepat, efektif, inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI di SMK N se-kabupaten Trenggalek, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara individual, interaktif, dan kreatif dengan sumber belajar yang luas (open source).
- 2) Guru dapat memfasilitasi pengembangan potensi, gaya belajar, serta kebutuhan belajar siswa yang beragam.
- 3) Guru termotivasi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis *E-learning*
- 4) Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam dunia pendidikan tentang metode *e-learning* khususnya yang

berpengaruh dengan prestasi belajar yang berhubungan dengan kebiasaan belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memperkaya konsep atau teori tentang metode *e-learning* serta kebiasaan belajar
- 2) Mendukung pengembangan teknologi di lingkungan sekolah.
- 3) Menjadi bahan pertimbangan untuk mengaplikasikan pembelajaran PAI berbasis *e-learning*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut

f. Bagi IAIN Tulungagung

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan *E-learning* dalam proses pembelajaran yang ada hubungannya dengan hasil belajar siswa.

F. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami maksud daripada judul tesis ini maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul tesis ini di antara lain:

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

b. Pembelajaran dengan metode *e-learning*

E-learning merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara guru dan siswa dalam sebuah ruang belajar online. *E-learning* tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara guru dan siswa terutama dalam hal waktu dan ruang. Dengan *e-learning* maka guru dan siswa tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu. Proses belajar dapat berjalan kapan saja dengan mengabaikan kedua hal tersebut.

Dalam pelaksanaan *e-learning* harus memperhatikan masalah-masalah yang sering dihadapi sebagai berikut

- 1) Masalah akses untuk bisa melaksanakan *e-learning* seperti ketersediaan jaringan internet, listrik, telepon dan infrastruktur yang lain.
- 2) Masalah ketersediaan software (peranti lunak). Bagaimana mengusahakan peranti lunak yang tidak mahal.

- 3) Masalah dampaknya terhadap kurikulum yang ada
- 4) Masalah skill dan knowledge
- 5) Attitude terhadap ICT

c. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah Upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses belajar kepada peserta didik yang didalamnya peserta didik dapat mengenal, memahami, bertaqwa dan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadits.

d. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik maka prestasi belajarnya juga akan baik. Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan berubah.

e. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau test tertentu.

2. Secara operasional

Pengaruh metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK N Se-Kab. Trenggalek adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di SMK N Se-Kab. Trenggalek pada bidang studi PAI

dengan menerapkan model pembelajaran *E-learning* serta kebiasaan belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Tesis dengan judul : “Pengaruh metode *E-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi Belajar Siswa di SMKN se-kabupaten Trenggalek”.

Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka : yang berisi : Pengertian Metode *E-Learning*, Kebiasaan Belajar, Konsep Pembelajaran PAI, Pengertian Prestasi Belajar PAI di SMKN Se-Kabupaten Trenggalek”.

BAB III Metode Penelitian yang berisi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian Yang meliputi beberapa sub bab yaitu : deskripsi latar belakang, keadaan subyek, penyajian data hasil penelitian dan analisis data

BAB V : Pembahasan Hasil Temuan

BAB VI Penutup Berisi tentang kesimpulan dan saran.